

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA DARUT TAQWA PURWOSARI
Kelas / Semester : X/Genap
Tema : Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia.
Sub Tema : Konsep Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Pembelajaran ke : 7
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat *mendeskripsikan* dan *menyajikan* bentuk-bentuk Badan Usaha Milik Negara serta kelebihan dan kekurangannya dari berbagai sumber (studi literatur, pengamatan, dan simulasi).

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke 7 (10 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)
<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan dilanjutkan dengan berdoa (Orientasi)b. Memeriksa kehadiran peserta didik menanyakan kabar peserta didikc. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi)d. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)e. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan garis besar cakupan materi (Pemberian Acuan)f. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2. Kegiatan Inti (6 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang bentuk-bentuk BUMN serta kelebihan kekurangannya2. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan menjawab pertanyaan dari lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru.3. Peserta didik mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
3. Penutup (2 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran2. Guru memberikan kuis3. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMS dan BUMD)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

- a. Tugas kelompok
- b. Kuis

2. Sikap

- a. Ketepatan waktu pengumpulan tugas
- b. Keaktifan anak dalam kegiatan diskusi

3. Keterampilan

Laporan hasil diskusi siswa

Purwosari, 17 November 2021

Kepala SMA DARUT TAQWA

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Lutfi, S.Pd.I.,S.E.,M.M.

Lutfi, S.Pd.I.,S.E.,M.M

LAMPIRAN 1:

MATERI PEMBELAJARAN

A. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Pengertian BUMN

BUMN adalah salah satu dari tiga pelaku utama ekonomi negara selain koperasi dan usaha swasta. Dulunya BUMN bernama Perusahaan Negara (PN). Sementara itu, BUMN adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai namanya, BUMN dapat diartikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh negara dan usahanya dijalankan oleh negara. Baik perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya, sebagian besar, maupun sebagian kecil. Yang dimaksud dengan negara sebagai pengelola adalah pemerintah.

Pada dasarnya, BUMN didirikan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera di berbagai bidang. Dengan demikian, diharapkan kebutuhan rakyat di segala lini dapat terpenuhi.

Berbagai kebutuhan yang pemenuhannya dikelola oleh BUMN meliputi kesehatan, transportasi, konstruksi, energi, pertambangan dan mineral, pertanian, perikanan, perkebunan, keuangan, dan lain-lain.

Pemenuhan kebutuhan tersebut kemudian dikelola secara profesional dan dikomersialkan kepada publik. Dari usaha yang dilakukan tersebutlah, BUMN mendapatkan keuntungan.

BUMN yang berbentuk PT dan memiliki saham paling sedikit 51% disebut Persero atau Perusahaan Perseroan serta lembaga ini ditujukan untuk mengejar keuntungan.

Sementara itu, jika seluruh modalnya dimiliki oleh BUMN, maka disebut Perum atau perusahaan umum. Berdasarkan tujuannya, BUMN ada yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan ada juga yang nirlaba.

2. Sejarah BUMN

Jika dilihat dari segi historis, perusahaan pertama yang menyerupai BUMN sudah ada sejak pemerintahan Hindia Belanda, yaitu *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). Perusahaan dagang tersebut beroperasi di Nusantara sejak tahun 1602.

Kemudian pada tahun 1940-1950, sektor korporasi masih belum berkembang dan kegiatan usaha masih didominasi oleh pedagang asing serta kelompok pengusaha yang jumlahnya masih sedikit. Hal ini menyebabkan masih banyak sektor-sektor yang menyangkut kebutuhan hidup belum bisa dikelola dengan baik.

Dengan demikian, perlu adanya pihak yang dapat mengelola kebutuhan-kebutuhan tersebut sesuai tujuan masing-masing. Hal itu tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 UUD 1945 yang disebutkan bahwa:

- a. Kegiatan ekonomi dan sistemnya disusun dengan asas kekeluargaan.
- b. Produksi penting dan *urgent* yang digunakan untuk kepentingan negara dan menyangkut hajat hidup banyak orang akan dikelola dan dikuasai oleh negara.
- c. Bumi, air, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai dan dikelola oleh negara. Pengelolaan tersebut ditujukan untuk kemakmuran rakyat.

- d. Kegiatan ekonomi nasional dilaksanakan berdasarkan demokrasi ekonomi. Prinsip-prinsip yang digunakan meliputi efisiensi yang berkeadilan, kebersamaan, keberlanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Atas dasar semua itu, negara beranggapan bahwa perlu adanya sebuah perusahaan yang berperan sebagai korporasi yang dapat diandalkan dalam menjaga kepemilikan atas asset-aset nasional. Selanjutnya dibentuk badan usaha atau korporasi hasil nasionalisasi eks perusahaan-perusahaan milik Belanda. Perusahaan-perusahaan tersebut dikuasai oleh negara.

Akibatnya, BUMN memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan badan usaha yang lain. BUMN disebutkan sebagai badan usaha yang memiliki baju pemerintah, tetapi tetap mempunyai fleksibilitas dan inisiatif sebagaimana perusahaan swasta.

Posisi tersebut menjadikan BUMN memiliki keuntungan tersendiri, tetapi jika diberikan batasan, BUMN berpotensi untuk melakukan monopoli dan menghambat perkembangan perusahaan swasta. Jika demikian yang terjadi, perekonomian nasional justru akan terganggu.

3. Ciri-ciri BUMN

Untuk mengenali sebuah perusahaan BUMN atau bukan, Grameds perlu mengenali ciri-ciri BUMN. Nah, kali ini kita akan mengenal ciri-ciri BUMN. Seperti apa aja sih ciri-ciri BUMN itu?

a. Kekuasaan Dipegang oleh Pemerintah

Dalam operasionalnya, BUMN diawasi, dikontrol, dan dikuasai oleh negara. Pemerintah memegang peranan yang besar agar kekayaan negara yang diolah dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Selain itu, untuk meminimalisir tindakan-tindakan yang menyeleweng.

b. Melayani Kepentingan Umum dan Pelayanan Publik

Bidang-bidang yang dikelola oleh BUMN merupakan bidang yang bersifat untuk kepentingan umum dan pelayanan untuk kehidupan orang banyak. Sebut saja bidang energi, komunikasi, kesehatan, konstruksi, air, pertanian, perikanan, kehutanan, dan sebagainya.

c. Sebagai Sumber Pendapatan Negara

Selain pajak, BUMN adalah salah satu sumber pendapatan negara yang cukup besar. Unit-unit usaha yang dijalankan BUMN bergerak di bidang-bidang yang sangat dibutuhkan oleh rakyat. Barang dan jasa yang dikomersialkan tersebut menghasilkan keuntungan. Dari keuntungan tersebut, BUMN dapat memberikan tambahan pendapatan untuk negara.

d. Semua Resiko Ditanggung oleh Pemerintah

Dalam pelaksanaannya BUMN diawasi, dikontrol, dan dikuasai oleh negara, maka hak dan kewajiban BUMN juga diatur oleh negara. Tidak terkecuali resiko yang diakibatkan oleh kegiatan usaha BUMN, juga ditanggung oleh pemerintah. Misalkan saja jika sebuah BUMN mengalami pailit, maka negara bertanggung jawab terhadap kepailitan tersebut.

e. Menyediakan Produk yang Dibutuhkan oleh Masyarakat

Negara hadir dalam unit usaha pada sektor-sektor yang awalnya belum banyak dikerjakan oleh swasta dan itu menyangkut hajat banyak orang. Jika negara

tidak ikut andil dalam menyediakan barang atau jasa tersebut, maka rakyat kesulitan untuk mendapatkannya. Dari disitulah peran negara dibutuhkan, yakni untuk melengkapi kebutuhan yang sulit dipenuhi oleh perusahaan swasta.

f. Saham Bisa Dimiliki oleh Masyarakat Luas

Saham BUMN tidak hanya dapat dimiliki oleh negara saja. BUMN mempersilakan sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak lain, termasuk masyarakat umum. Tentunya kepemilikan saham oleh pihak lain tidak melebihi 50%.

4. Jenis-Jenis BUMN

BUMN terbagi menjadi dua jenis, yaitu Perusahaan Persero dan Perusahaan Umum. Berikut penjelasan kedua jenis BUMN tersebut.

a. Perusahaan Perseroan (Persero)

Persero adalah BUMN yang sebagian besar sahamnya (minimal 51%) dimiliki oleh negara. Perusahaan memiliki status badan hukum dan memiliki fleksibilitas untuk bekerja sama dengan pihak swasta. Mayoritas BUMN yang ada di Indonesia berbentuk Persero.

Tujuan didirikannya Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai berikut:

- 1). Menyediakan barang atau jasa yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing yang kuat.
- 2). Untuk mencari keuntungan atau profit semaksimal mungkin. Dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Contoh BUMN yang masuk ke dalam jenis persero adalah PT Kimia Farma Tbk., PT Pertamina, PT Kereta Api Indonesia, PT Garuda Indonesia, Jamsostek, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Tambang Timah, PT Aneka Tambang, PT PLN, PT. PDAM, dan lain-lain.

b. Perusahaan Umum (Perum)

Perum adalah BUMN yang keseluruhan modalnya milik negara dan tidak terbagi atas saham. Dibentuknya Perum untuk menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat untuk umum dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang tepat dan harga yang mudah dijangkau.

Contoh BUMN yang termasuk ke dalam Perum yaitu Perum Bulog, Perum Damri, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri), Perum Pegadaian, Perum Balai Pustaka, Perum Perumahan Nasional (Perumnas), Perum Jasa Tirta, dan lain-lain.

5. Tujuan BUMN

BUMN didirikan bukan tanpa tujuan. Sebagaimana yang tertuang di dalam UU nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, tujuan didirikannya BUMN adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum, memberikan sumbangsih bagi pergerakan ekonomi nasional. Sedangkan secara khusus, BUMN memberikan tambahan pendapatan bagi negara. Oleh karena itu, BUMN yang sehat adalah BUMN yang menguntungkan negara, bukan justru membebani negara dengan operasionalnya maupun hutangnya.
- b. Mengejar keuntungan agar dapat menambah pemasukan negara.
- c. Memberikan pelayanan dalam pengadaan barang atau jasa yang berkualitas tinggi dan dibutuhkan oleh banyak orang.

- d. Menjadi *pioneer* dalam kegiatan bisnis yang belum banyak dikerjakan oleh pihak-pihak swasta dan koperasi. Dengan adanya BUMN, diharapkan bidang-bidang yang belum dikerjakan tersebut dapat dikelola dengan baik.
- e. Selain itu, BUMN yang sehat bukanlah perusahaan yang memonopoli perdagangan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada swasta untuk mengerjakan bidang tertentu. Dengan catatan bahwa perusahaan swasta tersebut memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
- f. Ikut pro aktif dalam mengadakan pembinaan, pengabdian, dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Biasanya tujuan ini terangkum dalam program *corporate social responsibility* (CSR).

6. Fungsi dan Peran BUMN

Karena keunikan BUMN dibanding jenis usaha lainnya, maka BUMN memiliki fungsi dan peran khusus dalam perekonomian nasional. Berikut ini yang merupakan fungsi dan peran dari BUMN:

a. Sebagai salah satu media bagi pemerintah

BUMN berfungsi untuk membuat kebijakan ekonomi nasional. Kebijakan ini tentunya akan berakibat pada banyak hal. Di sinilah peran BUMN untuk menjadi media dalam menerapkan kebijakan tersebut.

b. Sebagai lahan untuk menciptakan lapangan kerja baru

Tidak bisa dipungkiri bahwa adanya perusahaan BUMN dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan baru. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat.

c. Sebagai salah satu sumber pemasukan negara

Dengan keuntungan yang didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankannya, maka BUMN dapat memberikan pemasukan pada negara.

d. Penyedia barang dan jasa

Supaya ketersediaan barang dan jasa di Indonesia stabil, maka dibutuhkan perusahaan yang mampu menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat. Dari sinilah perusahaan BUMN hadir untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

e. Pencegah adanya monopoli usaha oleh kapitalis.

Terkadang beberapa pengusaha melakukan monopoli pasar dengan menimbun barang, memainkan harga komoditas, hingga membatasi produk agar mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya sendiri. Peran BUMN dalam hal ini adalah memberikan alternatif baru pada rakyat agar tidak terjebak dalam monopoli para kapitalis.

f. Mengelola Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia dengan bijak dan benar

Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dikelola dengan baik dan benar hanya akan menimbulkan kerusakan dan kerugian pada negara. Karena permasalahan inilah, maka negara mendirikan perusahaan BUMN.

Dengan adanya perusahaan BUMN, pemanfaatan SDA dapat dioptimalkan sebaik-baiknya tanpa harus mengalami eksplorasi yang berlebihan. Peran BUMN diharapkan dapat menjadi “rem” agar pemanfaatan SDA tidak berlebihan secara

studi lingkungan dan ekonomi. Sebab pemanfaatan SDA yang berlebihan seringkali memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.g

g. Pembina untuk pengembangan UMKM, koperasi, dan masyarakat.

Selain memberikan keuntungan pada negara, BUMN juga harus bisa memberikan bantuan kepada UMKM, koperasi, dan masyarakat. Dalam hal ini, bantuan yang dimaksud adalah melakukan pembinaan pada UMKM, koperasi, dan masyarakat supaya usahanya semakin berkembang.

h. Stimulator atau *pioneer*

Munculnya peluang bisnis baru sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menginspirasi perusahaan-perusahaan swasta agar turut serta dalam menggarap lahan baru tersebut.

i. Katalisator

Dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produk dalam negeri, maka dibutuhkan perusahaan BUMN. Dengan perusahaan BUMN, keperluan ekspor produk Indonesia dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

7. Program Kemitraan BUMN

Peran BUMN dalam menyediakan barang dan jasa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum. Berbagai kemudahan tersebut dapat dirangkum secara singkat sebagai berikut:

a. Transportasi

Darat: PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan Perum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (DAMRI), PT Industri Kereta Api (Inka).

Udara: PT Angkasa Pura, PT Garuda Indonesia, PT Dirgantara Indonesia.

Laut: PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni), PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo), PT Penataran Angkatan Laut (PAL)

b. Telekomunikasi

PT Telkom Indonesia, PT Industri Telekomunikasi.

c. Energi dan Air Minum

PT Pertamina Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Perusahaan Dagang Air Minum (PDAM).

d. Perbankan

Bank Mandiri, Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN).

e. Kesehatan dan Farmasi

PT Kimia Farma, PT Bio Farma, PT Indofarma.

f. Pangan

Perum Bulog, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Nusantara, PT Pertani

Selain perusahaan BUMN yang disebutkan, masih ada banyak BUMN lainnya yang berperan dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data terakhir, total BUMN di Indonesia ada 109 perusahaan.

Sementara itu, menurut data pada April 2020, terdapat 800 anak dan cucu perusahaan BUMN. Setelah diadakan evaluasi, struktur tersebut dianggap terlalu gemuk dan mengakibatkan banyaknya pekerjaan yang dianggap kurang efektif dan efisien.

Hal ini bukannya meningkatkan keuangan negara, tetapi justru berpotensi menjadi beban negara. Sehingga, Kementerian BUMN berencana untuk merampingkan perusahaan-perusahaan tersebut, salah satunya dengan menggabungkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Kita kembali ke bahasan program kemitraan BUMN ya, Grameds. Dengan besarnya peran tersebut, BUMN tidak hanya dianggap bermanfaat dalam kesejahteraan ekonomi saja Namun, dengan adanya BUMN masyarakat dapat mendapatkan manfaat lainnya.

Di antara program pembinaan tersebut ada yang dilaksanakan dalam serangkaian CSR. Adapun manfaat yang bisa didapatkan dan dirasakan langsung oleh masyarakat berupa pengembangan UMKM dan pengembangan koperasi.

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Bentuk-bentuk BUMN

Nama Anggota Kelompok :

1. ..
2. ..
3. ..
4. ..
5. ..

Kompetensi Dasar:

3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia.







4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Amati beberapa gambar tentang bentuk-bentuk BUMN
2. Klasifikasikan gambar-gambar tersebut kedalam bentuk- bentuk BUMN (perseroan, perum, perjan) dengan cara menempelkan gambar.
3. Deskripsikan kelebihan dan kekurangan masing-masing bentuk BUMN tersebut.

Berilah tanda centang (V) pada bentuk BUMN yang sesuai:

NO	GAMBAR BUMN	PERSEROAN	PERUM	PERJAN
1	 A photograph of a modern building with a glass facade and a green sign that reads "Pegadaian CIBINANG BUNTAH". The building has a prominent entrance and is surrounded by some greenery and a motorcycle parked in front.			
2	 A photograph of a white bus with a blue and yellow stripe on the side. The bus has "DAMRI" written on its side and is parked on a paved area under a blue sky with some clouds.			

3				
4				
5				
6				
7				
8				

9				
10				

NO	JENIS BUMN	CIRI-CIRI	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1	Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> Berbadan hukum Memiliki modal dasar berupa saham 	<ol style="list-style-type: none"> Lebih mudah mendapatkan modal usaha Struktur organisasinya lebih solid 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak terjaminnya kerahasiaan perusahaan Jumlah pajak yang dibayar cukup besar
2	Perum	<ol style="list-style-type: none"> Melayani kepentingan masyarakat umum Dipimpin oleh direksi 	<ol style="list-style-type: none"> Seluruh modal dimiliki pemerintah Menangani bidang bisnis yang tidak dikendalikan swasta 	<ol style="list-style-type: none"> Pemborosan dalam penggunaan modal karena tidak ada persaingan Tidak semua orang dapat bekerja di perum
3	Perjan	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan bagian dari departemen pemerintahan Dipimpin oleh kepala 	<ol style="list-style-type: none"> Menangani bidanusaha yang menguasai hajat hidup orang banyak Seluruh modal milik Negara 	<ol style="list-style-type: none"> Tingkat produktivitas kurang Sering menjadi alat politik

Kesimpulan:

- BUMN adalah badan usaha yang meliputi beragam sector seperti pertanian, transportasi, telekomunikasi, perdagangan, listrik, keuangan hingga konstruksi
- Bentuk – bentuk BUMN: perusahaan perseroan, perusahaan umum, perusahaan jawatan
- Manfaat

- Kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi melalui bentuk-bentuk BUMN sebagai penyedia layanan umum
- Lapangan pekerjaan dapat tersedia
- Membantu dalam mengembangkan usaha kecil

LAMPIRAN 3

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	KW			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- KW : ketepatan waktu

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan Kuis

1. Perseroan terbatas adalah suatu perseroan yang memperoleh modal dengan jalan mengeluarkan saham yang tanggungjawabnya....
 - a. Tidak terbatas pada modal
 - b. Seluruh pimpinan bertanggungjawab
 - c. Hanya terbatas sampai modal yang dikeluarkan
 - d. Hanya pada pelaksanaan perusahaan
 - e. Tergantung kepada pemimpin
2. Kebaikan perusahaan perseorangan antara lain....
 - a. Terbatasnya sumber permodalan
 - b. Tanggungjawab terbatas
 - c. Kesempatan dan peluang karyawan terbatas
 - d. Laba perusahaan menjadi miliknya
 - e. Sulit melakukan pengembangan organisasi
3. BUMN adalah badan usaha yang modalnya adalah....

- a. Dianggarkan dalam APBN
 - b. Keseluruhan dimiliki oleh Negara dari kekayaan Negara yang dipisahkan
 - c. Terbagi dalam saham yang tujuan utamanya mengejar profit
 - d. Diperoleh melalui penawaran umum
 - e. Tidak terbagi atas saham dan bertujuan kemanfaatan umum
4. Sebuah badan usaha didirikan dengan tujuan melayani kepentingan umum, selain untuk memperoleh keuntungan. Bila dihubungkan dengan ciri- ciri badan usaha, badan usaha yang dimaksud termasuk....
- a. BUMS
 - b. BUMN
 - c. CV
 - d. Koperasi
 - e. Firma

KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. C
4. B

Skor: benar 25

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian jawaban				
2	Kerja sama kelompok				
3	Presentasi				
4	Keaktifan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan kepada siswa dengan tingkat kesulitan yang lebih.